

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Prosedur tetap assembling yang berlaku No : 700 / 05.05 / 2009 dengan tanggal terbit 2 desember 2009. Dimana prosedur tetap tersebut berisi pengertian, tujuan, kebijakan, tugas pokok dan fungsi, unit terkait.
2. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi assembling dalam prosedur merakit dokumen rekam medis, terdapat penumpukan DRM setiap harinya di bagian assembling yang dapat merugikan bagian lain terutama dalam pengkodean penyakit yang dilakukan bagian koding menjadi terlambat.
3. Pada karakteristik petugas assembling pada tingkat pendidikan 66,7 % responden pendidikan terakhir SMA dan 33,3 % responden lulusan D3 RM. Ada 66,7 % responden menyatakan pernah mengikuti pelatihan rekam medis dan 33,3 % responden yang belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis. Pada tingkat masa kerja 33,3 % responden yang bekerja > 10 tahun dan 66,7% responden bekerja kurang dari < 10 tahun, itu menunjukkan bahwa petugas kurang mendapatkan banyak hal yang dikerjakan dan pengalaman.
4. Pada pengetahuan responden tingkat tahu (*Know*) dari 5 pertanyaan ada 66,7 % responden menjawab tahu dan 33,3 % responden menjawab tidak tahu tentang cara mengendalikan ketidaklengkapan DRM dengan analisa kuantitatif meliputi : review identifikasi, review pelaporan, review pencatatan, review autentifikasi dan analisa kualitatif. Itu artinya

pengetahuan responden mengenai cara mengatasi ketidaklengkapan masih kurang.

Pada pengetahuan responden tingkat memahami (*Comprehension*) didapatkan hasil 66,7 % menjawab paham tentang isi dari prosedur tetap assembling dan menjalankan sesuai prosedur yang ada dan terdapat 33,3 % menjawab tidak paham tentang isi dari prosedur tetap yang berlaku nomor : 700/05.05/2009 itu artinya masih ada petugas yang perlu di sosialisasikan kembali tentang protap tersebut.

Pada pengetahuan tahap aplikasi (*Aplication*) sebanyak 33,3 % responden menjawab tidak mengerti jika ketidaklengkapan DRM harus dikembalikan kebangsal. Itu artinya pengetahuan responden tentang tugasnya rendah.

Kemudian pengetahuan tahap analisis (*Analysis*) tentang isi protap yang berbunyi : Jika DRM lengkap diserahkan keurusan koding indeksing untuk diproses lebih lanjut sebanyak 100 % responden menjawab terlambat. Itu berarti responden tidak dapat melaksanakan tugasnya selesai tepat waktu dan tidak merugikan bagian lain.

Untuk pengetahuan tingkat sintesis (*Synthesis*) terhadap protap assembling nomor : 700/05.05/2009 dalam pertanyaan mampu mengatasi keterlambatan penyerahan DRM ke koding sebanyak 100 % responden menjawab tidak mampu mengatasi dan menyelesaikan penumpukan DRM yang terjadi di bagian assembling. Itu artinya responden dalm tugasnya tidak sesuai prosedur tetap yang berlaku. Selain itu pada pengetahuan tingkat evaluasi (*Evaluation*) pada pertanyaan tentang kesulitan yang ditemui dalam merakit DRM sebanyak 100 % responden menjawab

pernah menemui kesulitan, seperti : tidak paham urutan formulir, menganalisa formulir tidak lengkap, DRM menumpuk, mengurutkan setiap lembar pemeriksaan penunjang yang memakan waktu. Itu artinya kinerja petugas terhadap prosedur tetap assembling rendah.

## **B. Saran**

1. Perlu dibagikan surat edaran untuk 3 petugas assembling agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling petugas mampu mengatasi penumpukan DRM pasien.
2. Perlu disosialisasikan kembali tentang protap assembling nomor : 700 / 05.05 / 2009 dengan tanggal terbit 02 Desember 2009 dalam bentuk teks.
3. Bila memungkinkan 3 petugas assembling di gilir ke bagian rawat inap yang telah ditentukan pihak rumah sakit.
4. Perlu adanya pembagian tugas yang sesuai terhadap pengetahuan yang dimiliki masing-masing petugas assembling agar penyerahan DRM pasien ke bagian koding tepat waktu.